

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH
2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 atau Penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: corona virus disease 2019, disebut juga sebagai COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas, Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan pernapasan dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari.

meski status PHEIC atau 'pandemi' dalam istilah awam, dicabut, seluruh dunia belum benar-benar 'terbebas' dari virus COVID-19. Artinya, virus tetap bersirkulasi atau menularkan, tetapi menjadi tidak 'ganas' dan hanya memicu gejala ringan, atau bisa tidak bergejala sama sekali.

Tindakan pencegahan menjadi hal penting bagi masyarakat. Mencuci tangan dengan sabun, jarak dari orang yang batuk, dan tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih adalah langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit ini. Disarankan untuk menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mamuju Tengah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mamuju Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	36.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	8.24
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	34.20
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	42.24
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.80
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	79.53
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	99.83
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka didapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Mamuju Tengah dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Barat
Kota	Mamuju Tengah
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	25.62
ANCAMAN	17.60
KAPASITAS	76.08
RISIKO	22.76
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Mamuju Tengah untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 17.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 25.62 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.08 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.76 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Melakukan peningkatan promosi dan edukasi kesehatan terkait urgensi/manfaat pentingnya hidup bersih dan sehat utamanya dalam mencegah terjadinya penularan Covid-19	Promkes dan Surveilans	September-Desember 2025	
2	Mengusulkan kegiatan pelatihan petugas TGC dan Promkes dalam kesiapsiagaan penanggulangan Covid-19 ke Dinkes Provinsi	Bidang P2 dan Dinkes Provinsi	September-Desember 2025	
3	Koordinasi dengan Promkes untuk mengaktifkan promosi kesehatan melalui media	Surveilans dan Promkes	September-Desember 2025	

Tobadak, 23 September 2025
Kepala Dinas



SETYA BERO, S.K.M., M.M.Kes
Pembina Utama Muda/IV/c
NIP. 19680717 199103 1 010

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Belum ada koordinasi/kerja sama antara petugas perhubungan dengan petugas kesehatan terkait hasil skrining pelaku perjalanan	Belum ada MOU dalam pelaporan skrining pelaku perjalanan		Belum ada anggaran khusus skrining pelaku perjalanan	Belum tersedia aplikasi pelaporan pelaku perjalanan
2	KETAHANAN PENDUDUK	- Adanya penolakan masyarakat terkait vaksinasi covid-19 di masa pandemic - Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid-19	Edukasi tentang vaksinasi covid-19 saat ini mulai rendah	Vaksin Covid-19 tidak tersedia saat ini	Tidak ada anggaran khusus untuk covid-19	
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Belum ada koordinasi/kerja sama antara petugas perhubungan dengan petugas kesehatan terkait hasil skrining pelaku perjalanan	Belum ada MOU dalam pelaporan skrining pelaku perjalanan	Media KIE Covid-19 tidak tersedia	Belum ada anggaran khusus skrining pelaku perjalanan	Belum tersedia aplikasi pelaporan pelaku perjalanan

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Masih ada anggota TGC Dinkes Kab yang belum terlatih pengendalian PIE	Belum diusulkan pelatihan TGC/PIE di Kabupaten		Tidak tersedia anggaran pelatihan TIM TGC	Fasyankes tidak dapat mengakses NAR PCR/New Allrecord
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan		Tidak ada pagu terkait kewaspadaan dan penanggulangan Khusus Covid-19		Tidak ada anggaran khusus Covid-19 saat ini	
3	Promosi	Frekuensi promosi kesehatan di masyarakat masih kurang	Kurangnya sosialisasi dan edukasi ke masyarakat terkait Covid-19	Kurangnya media promosi	Anggaran terbatas	Inovasi promosi di media sosial masih kurang

4. Rekomendasi

NO	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Melakukan peningkatan promosi dan edukasi kesehatan terkait urgensi/manfaat pentingnya hidup bersih dan sehat utamanya dalam mencegah terjadinya penularan Covid-19	Promkes dan Surveilans	September-Desember 2025	
2	Mengusulkan kegiatan pelatihan petugas TGC dan Promkes dalam kesiapsiagaan penanggulangan Covid-19 ke Dinkes Provinsi	Bidang P2 dan Dinkes Provinsi	September-Desember 2025	
3	Koordinasi dengan Promkes untuk mengaktifkan promosi kesehatan melalui media	Surveilans dan Promkes	September-Desember 2025	

5. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Muhammad Iqbal S, S.Gz.,M.M.Kes	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	Abd Halik, S.Kep.,Ns.,M.M.Kes	Administrator Kesehatan Muda	Dinas Kesehatan
3	Munawir, S.Kep.,Ns	Staf/Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan
4	Ismiati, SKM	Staf/Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan